

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

4. Berikut proses pembelajaran terjemah al quran metode amir dan metode istiqlal berikut :
 - a. Metode Amir mengandung 4 tehknik penting yaitu arbain murojaah, iadah dan riayah berikut penjelasan dari masing masing tehknik:
 - 1) Arbain yaitu proses pembelajaran melalui sistem pengulangan (40x).
 - 2) Murojaah yaitu proses pengulangan melalui sistem setoran kepada yang lebih pandai.
 - 3) Iadah yaitu proses pembiasaan dan pengulangan sendiri atau disimak oleh yang lain.
 - 4) Riayah yaitu proses bimbingan dan pengasuhan oleh yang lebih pandai.
 - b. Metode Istiqlal memaksimalkan terjemah perkata, dalam proses pembelajarannya fokus utama nya adalah bagaimana bisa menghafal kosa kata baru dan menjaga kosa kata lama, langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:
 - 1) Membaca ayat yang akan diterjemahkan menggunakan modul LPQ
 - 2) kemudian menganalisis kosa kata baru
 - 3) menerjemahkan kosa kata baru
 - 4) menuliskan terjemahan kosa kata baru
 - 5) menghafal kosa kata baru
 - 6) Ustadz menerjemahkan ayat perkata
 - 7) Santri Mengulang Terjemahan Al-Quran
 - 8) Ustadz menerjemahkan ayat secara keseluruhan
 - 9) Santri mengulang terjemahan ayat secara keseluruhan

5. Perbedaan dan Persamaan Metode Amir dan Metode Istiqlal

Perbedaan antara metode Amir dengan metode Istiqlal yaitu digolongkan secara prinsip, materi, sistem pembelajaran, sistem pengulangan, dan sistem evaluasi, berikut tabel perbedaannya:

No.	Perbedaan	Metode Amir	Metode Istiqlal
1	Prinsip	Arbain, Murojaah, Iadah, dan Ri'ayah	Terjemah perkata 40 jam terjemah al quran
2	Materi	Pondasi menerjemahkan juz 30, 29, 28, 27, 26.	Pondasi menerjemahkan Juz 1
3	Sistem pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pembelajaran melalui sistem pengulangan (40x) 2. Proses pengulangan melalui sistem setoran kepada yang lebih pandai 3. Proses pembiasaan dan pengulangan sendiri atau disimak oleh yang lain 4. Proses bimbingan dan pengasuhan oleh yang lebih pandai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pembelajaran melalui sistem pengulangan mandiri 2. Proses pengulangan atau setoran melalui ustadz dan atau ustadzah Proses setoran kepada teman untuk menjaga hafalan.

4	Sistem Pengulangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kosa kata Sulit diulang 40 x 2. Kosa kata Sukar diulang 30 x 3. Kosa kata Sedang diulang 20 x 4. Kosa kata mudah diulang 10x 	Sistem pengulangan sampai santri hafal
5	Sistem evaluasi	<p>Dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pre test 2. Post test 1 3. Post test 2 4. Post test 3 5. Post test 4 	Sistem evaluasi secara perbulan, tri wulan atau semester Dan tes tulis dan lisan
6	Media	Al quran	Al quran, Modul LPIQ dan video.

Selanjutnya persamaannya itu terletak pada proses pembelajaran antara ustadz yang menyampaikan terjemahan kemudian santri mengikuti dan kemudian menyetorkan hafalan, metode penerjemahan yang digunakan adalah metode lafdziyah atau harfiyah atau dalam arti terjemah perkata dan persamaan terakhir yaitu ada pada tujuan pembelajarannya yaitu sama sama untuk mengentaskan buta bahasa al quran.

6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Amir dan Metode Istiqlal

Kelebihan dan kekurangannya akan disampaikan dalam bentuk tabel dibawah ini agar dapat lebih memudahkan dalam melihat perbedaannya:

No.	Aspek	Metode Amir	Metode Kombinasi Istiqlal

1	Kelebihan	<p>1. Sistem pembelajaran Sistematis Arbain, murojaah, iadah dan riayah.</p> <p>2. Sistem evaluasi per pertemuan, per bulan dan akhir semester serta akhir tahun pada saat <i>khaflah ikhtitam wal iftitah</i>.</p> <p>3. terdapat sistem pengulangan, dan pemeliharaan hafalan melalui setoran antar teman.</p> <p>4. setoran terjemah pasca pembelajaran kepada yg lebih pandai, menerima setoran dari adik kelas, murojaah atau menyetorkan setoran dengan teman sejawat.</p> <p>5. waktu pembelajaran terjemah dilakukan sehari 2x yaitu bada shubuh dan bada isya</p> <p>6. pembelajaran menyenangkan.</p> <p>7. terdapat kompetisi untuk saling memberikan setoran terbaik antar santri dan kepada santri yang lebih pandai.</p> <p>8. mendapatkan bimbingan penuh 30 juz dalam menerjemahkan alquran</p> <p>9. satu tahun dapat khatam menerjemahkan al quran</p>	<p>1. sistem pembelajaran 40 jam belajar terjemah al quran</p> <p>2. terjemah perkata memudahkan untuk menghafal</p> <p>3. Sebelum dilaksanakannya evaluasi diberikan waktu untuk memurojaah hafalan</p> <p>4. Evaluasi dilaksanakan triwulan atau tiap semester</p> <p>5. banyaknya dukungan dan arahan dari para ustadz</p> <p>6. pembelajaran tidak membosankan</p> <p>7. membutuhkan waktu yang singkat untuk menguasai pondasi terjemahan bahasa al quran</p>
---	-----------	--	--

		10. pemahaman kosa kata bahasa al quran dapat dikuasai dan terjaga dengan baik	
2	Kekurangan	1. membutuhkan controlling pembelajaran yang baik 2. membutuhkan tutor penerima setoran yang cukup banyak. 3. membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup besar	1. sulit menjaga hafalan khususnya ketika ada kosa kata baru 2. waktu pembelajaran kurang memadai 3. belum adanya kemampuan ilmu tata bahasa Arab

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, peneliti dapat menyarankan beberapa saran untuk bahan pertimbangan dan pembelajaran dari Perbandingan pembelajaran terjemah alquran metode Amir dan metode istiqlal, diantaranya yaitu :

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat meneliti perbandingan pembelajaran terjemah alquran dengan metode lainnya dalam meningkatkan keefektifitasan pembelajaran.
2. Dalam mendapatkan hasil yang lebih akurat, dapat ditambahkan dengan menggunakan metode angket, baik angket yang dibagikan kepada narasumber melalui media online maupun melalui media kerta seperti biasa
3. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai evaluasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya, lembaga pendidikan untuk menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran terjemah alquran khususnya di pondok pesantren.